

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Komunikasi adalah salah satu kebutuhan utama bagi setiap orang. Melalui komunikasi setiap orang dapat menyampaikan apa yang dipikirkannya, dirasakannya, maupun apa yang diharapkannya. Berbagai cara dilakukan untuk berkomunikasi. Ada yang dilakukan secara langsung tatap muka, dan ada pula yang dilakukan secara tidak langsung, yakni dengan menggunakan berbagai media yang salah satunya adalah media sosial.

Semakin majunya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini lebih mempermudah komunikasi antar manusia dimana saja dan kapan saja. Dengan menggunakan produk teknologi seperti komputer, laptop, handphone dan sejenisnya yang terkoneksi dengan internet setiap orang dapat saling berkomunikasi. Komunikasi dengan menggunakan produk teknologi ini semakin bervariasi dengan hadirnya berbagai macam media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, Whatsapp, Line dan sebagainya.

Media sosial merupakan salah satu dari perkembangan internet. Memiliki kamera berkualitas tinggi pada *smartphone* membuat banyak orang mempunyai aktivitas baru yang menyenangkan, orang akan mudahnya mengambil gambar dimanapun dan kapanpun, setelah itu diupload ke media sosial. Jenis media sosial yang biasa digunakan antara lain: facebook, twitter, path dan instagram. Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial.

Media Sosial adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Hal yang paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan membagi berita, serta mencari informasi dan konten. Mayfield mendefinisikan media sosial sebagai pemahaman terbaik dari kelompok jenis baru media online yang mencakup karakter-karakter berikut ini :

a) Partisipasi

Social media mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik. Hal ini mengaburkan batasan antara media dan khalayak.

b) Keterbukaan

Layanan social media terbuka untuk umpan balik dan partisipasi, serta mendorong untuk memilih, berkomentar dan berkomunikasi.

c) Percakapan

Saat media tradisional masih mendistribusikan konten kepada khalayak, social media dikenal lebih baik dalam komunikasi dua arah.

d) Komunitas

Social media dapat memberntuk komunitas dengan cepat.

e) Konektivitas

Kebanyakan social media berkembang pada keterhubungan ke situs-situs, sumber-sumber dan orang-orang lain.<sup>1</sup>

Alat informasi yang semakin berkembang sangat mempermudah khlayak mendapatkan informasi yang diinginkan. Instagram merupakan media sosial yang masuk dalam kategori jejaring sosial yang dapat diakses dengan mudah, dan dapat memberikan informasi. Kegiatan Analisis penggunaan Instagram di haruskan menggunakan internet. Teori

---

<sup>1</sup> Irwansyah. *Corporate and Marketing Communication*, (Jakarta: Puskombis Universitas Mercu Buana, 2011), h. 132

CMC (*Computer Mediated Communication*) merupakan serangkaian harapan baru tentang komunitas berkembang seputar komunikasi yang termediasikan komputer. Gagasan intinya adalah bahwa “komunitas virtual” yang dapat dibentuk oleh sejumlah berapapun individu melalui internet atas dasar pilihan mereka sendiri atau sebagai tanggapan suatu rangsangan.<sup>2</sup> Maksudnya instagram masuk dalam kategori komunitas online yang dibentuk melalui media internet, dimana komunitas tersebut dipilih berdasarkan kesadaran dari diri mereka sendiri dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Lindlof dan Schatzer (1998) mendefinisikan komunitas virtual sebagai komunitas yang didirikan sendiri secara sengaja oleh orang-orang yang memiliki kepentingan-kepentingan yang sama. Komunitas-komunitas online seperti ini memiliki keuntungan tambahan pada prinsipnya, terbuka, dan mudah diakses, sementara komunitas sungguhan sulit dimasuki.<sup>3</sup> Maksudnya adalah jika ingin bergabung pada komunitas online itu sangat mudah, berbeda dengan komunitas offline yang

---

<sup>2</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 163

<sup>3</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*. h. 164

biasanya ada kriteria tertentu atau harus mengisi formulir terlebih dahulu dll. Instagram merupakan salah satu media sosial dimana kita bisa memilih orang yang kita ajak gabung sebagai teman kita. Kita pun bisa menolak pertemanan jika memang kita tidak menginginkannya. Inilah yang dinamakan bahwa suatu komunitas berdiri atau terbentuk dengan sendirinya sesuai dengan yang kita inginkan.

Literasi asuransi bagi masyarakat itu penting, jika dilakukan pelaksanaan edukasi asuransi tujuannya untuk masyarakat luas agar dapat membantu mengatasi resiko-resiko yang akan terjadi. Bagi masyarakat literasi asuransi memberikan manfaat yang besar, seperti:

- 1) Membantu mengatasi resiko-resiko yang terjadi seperti kematian,kecelakaan, sakit;
- 2) Terhindar dari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas;
- 3) Mendapat pemahaman mengenai manfaat dan resiko layanan jasa asuransi;
- 4) Meningkatkan minat nasabah dalam memilih asuransi syariah.

Setiap tindakan manusia didasarkan pada keinginannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia dimulai dengan tumbuhnya Bank Syariah di Indonesia pada tahun 1992, yang sebelumnya didahului dengan lokakarya MUI yang membahas tentang perbankan syariah. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa ekonomi Islam bukanlah hanya bank syariah saja. Salah satu bagian dari ekonomi Islam yang merupakan lembaga keuangan non bank pun sudah mulai banyak menjamur dan lembaga keuangan lainnya yaitu Asuransi Syariah.

Menurut Nia Kania asuransi syariah sebagai salah satu bisnis prioritas yang mempunyai peluang sangat penting di Indonesia, namun mekanisme klaim asuransi syariah yang cukup rumit sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk asuransi syariah.<sup>4</sup>

Selain itu asuransi syariah merupakan salah satu jenis lembaga keuangan syariah non bank. Asuransi syariah mengandung arti yaitu saling menanggung resiko diantara sesama manusia sehingga diantara satu dengan yang lainnya menjadi

---

<sup>4</sup> Nia Kania. *"Pengaruh Kualitas Layanan dan pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Asuransi Syariah PT. Prodential Life Bandung"* (Jurnal Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung, 2016), h.768

penanggung dan resiko masing-masing.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA LITERASI ASURANSI (Studi Kasus PT. Asuransi Bumiputera Muda Cabang Serang)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kemajuan teknologi yang semakin maju dan berkembang terdapat kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan sesuatu yang lebih praktis dan itu sebagai ketertarikan masyarakat untuk mengenal dan mencoba segala hal yang baru pada teknologi digital.
2. Untuk membantu pertumbuhan ekonomi agar terus berjalan terdapat inovasi baru pada pemasaran asuransi dengan cara memakai media instagram, Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsihampir sama

---

<sup>5</sup> Widiya Lestar. *Minat Nasabah Dalam Memilih Asuransi Syariah* (Skripsi UIN Raden Patah Palembang, 2015). h. 37

dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.

3. Media Instagram dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Maka dari itu analisis penggunaan media instagram yang sangat berpengaruh positif pada literasi asuransi yang dimana kebanyakan dari penduduk masyarakat di Indonesia dominan menggunakannya untuk mencari produk yang diinginkan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, untuk menghindari adanya penyimpangan dan keluar dari pokok pembahasan agar penelitian jelas dan terarah maka diperlukannya pembatasan masalah, untuk itu peneliti memperjelas ruang lingkup pembasannya yaitu tentang Analisis Penggunaan Instagram sebagai media literasi asuransi di masyarakat (Studi Kasus PT. Asuransi Bumiputera Muda Cabang Serang).

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka, dapat dirumuskan suaturumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Bagaimanakah perusahaan menggunakan instagram sebagai media literasi asuransi ?
2. Apakah aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan minat asuransi masyarakat melalui media instagram?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan media Instagram sebagai media literasi Asuransi masyarakat.
2. Untuk mengidentifikasi berbagai aktivitas yang di lakukan perusahaan dalam meningkatkan minat asuransi masyarakat melalui media instagram sebagai media literasi asuransi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkait Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Literasi Asuransi Di Masyarakat dan sebagai bahan referensi untuk menambah sarana pengembangan

ilmu pengetahuan secara teoritis yang di pelajari di bangku perkuliahan.

## **2. Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan tentang Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Literasi Asuransi Di Masyarakat.

### **b. Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat memberikan dan mengetahui bagaimana mengakses, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang ada di media digital mengenai Penggunaan Instagram Sebagai Media Literasi Asuransi Di Masyarakat secara kritis dan selektif pada masyarakat.

### **c. Bagi Peneliti Berikutnya**

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan dan sebagai solusi permasalahan terkait Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Literasi Asuransi di Masyarakat.

d. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap dengan adanya penulisan ini dapat memberi solusi dan inovasi bagi *industry* asuransi yang menjadikan masukan positif untuk perkembangan asuransi di masyarakat.

## G. Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian kerap terdapat beberapa penelitian yang memiliki ketertarikan antara satu dengan yang lainnya, meskipun arah, tujuan dan waktunya memiliki perbedaan. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang telah lebuah dahulu memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

1. Guntur Wahyu Septiyansyah, dalam penelitiannya mengenai “Jenis Literasi Media di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kedahsyatan kekuatan pengaruhmedia sosial digunakan untuk mempengaruhi opini-opini publik yang menggunakan media sosial tersebut, Banyak berita-berita beredar di media sosial. Namun yang menjadi masalah adalah ketika media sosial disalahgunakan

sebagai ajang propaganda negatif untuk suatu kepentingan tertentu, sehingga membutuhkan rem dan penyaring agar terhindar dari hal-hal yang mengacu kepada negatif. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui jenis literasi media di instagram menurut mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan humaniora angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan menggunakan literatur atau studi pustaka yang terfokus untuk menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai jenis literasi *alfabetis* atau literasi berbasis teks yang terdiri dari naratif, ekspositori, dan dokumen dengan karakteristik Instagram.<sup>6</sup>

2. Muhison Salafudin, dalam penelitiannya mengenai “Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai media sarana promosi pada taman baca Widya Pustaka Kabupaten Malang”

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan media social Instagram sebagai sarana promosi pada Taman Baca Widya Pustaka Kabupaten Pematang.

---

<sup>6</sup> Guntur Wahyu S. ” *Jenis Literasi Media di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)*” (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2019), h. 5-7

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian saat sekarang.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan yang diselidiki. Pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, memanfaatkan berbagai metode alamiah dan bersifat penemuan. Pendekatan penelitian ini dipilih karena digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Muhison Salafudin. " *Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai media sarana promosi pada taman baca Widya Pustaka Kabupaten Malang*" (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019). h. 44

3. Fitri Alam Nasyroh, dalam penelitiannya mengenai, “Strategi Pengelolaan Instagram @infoponogoro sebagai media Informasi tentang Kabupaten Ponogoro”.

Masyarakat Indonesia sangat senang berkomunikasi melalui *internet* karena memudahkan berinteraksi dan berkomunikasi sehingga terbentuklah jejaring sosial atau media sosial. Media sosial adalah sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi dengan masyarakat lain dengan menggunakan jaringan internet. Media sosial saat ini digunakan juga untuk mencari informasi, bahkan beberapa media sosial telah mengadakan fitur khusus untuk berita. Berbagai macam media sosial tersebar dan digunakan di seluruh dunia. Masyarakat Indonesia mengikuti perubahan media, terutama media online yaitu media sosial membuat mereka mendapatkan informasi secara cepat melalui berbagai macam akun di media sosial. Salah satu sekian banyak media sosial itu adalah instagram. Instagram merupakan aplikasi microblogging yang mempunyai fungsi utama sebagai sarana mengunggah foto secara instan. Menurut *wearesocial.com* Instagram masuk ke dalam 10 aplikasi media sosial yang terpopuler digunakan di Indonesia. Instagram

sebagai media sosial berbasis gambar dan video tentu menjadi lahan yang sangat luas untuk dimanfaatkan sebagai sarana. Sepanjang tahun 2015 hingga 2018 banyak yang ditemui di Instagram akunakun yang dimanfaatkan sebagai *Online Shop*, akun dakwah, akun hiburan, akun resmi perusahaan, akun penyedia jasa, dan akun penyedia informasi tentunya. Fungsi media sosial tidak lepas dari *cyberspace*, Gibson memperkenalkan istilah “*cyberspace*” untuk menjelaskan bahwa ada tempat di mana ia tidak nyata tetapi keberadaannya dapat dirasakan bahkan menjadi kenyataan dalam benak. Mudahnya cara penggunaan aplikasi Instagram membuat pengguna menjadikan Instagram sebagai media informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Saat ini terdapat beberapa akun Instagram yang memberikan banyak informasi kepada penggunanya seperti akun make-up tutorial, akun online shop, dan salah satu yang menarik adalah akun yang menyediakan informasi cepat atas suatu kejadian di suatu daerah guna untuk mendapatkan informasi secara akurat. Instagram kemudian dipandang sebagai media sosial dengan efek yang luar biasa dan menjanjikan. Hubungan birokrasi pemerintah sering menjadikan

pemerintah dan masyarakat mempunyai jarak. Sosial media ini akhirnya menjadi ruang siber (*cyberspace*) yang menjadikan pemerintah daerah tersebut dekat dengan masyarakatnya.<sup>8</sup>

## H. Kerangka Pemikiran

Definisi asuransi dijelaskan dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian bahwa asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan<sup>9</sup>. Setelah mengetahui pengertian dari asuransi menurut UUD No.2 Tahun 1992 perlu juga memahami pentingnya berasuransi yaitu untuk mengkulani suatu resiko yang mana seperti hidup terlalu lama,

---

<sup>8</sup> Fitri Alam Nasyroh. " *Strategi Pengelolaan Instagram @infoPONORO sebagai media Informasi tentang Kabupaten Ponorogo*" (Skripsi IAIN Ponorogo.2020), h.2

<sup>9</sup> Novi Puspitasari, 'Sejarah Perkembangan Asuransi Islam Serta Perbedaannya Dengan Asuransi Konvensional', *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 10.1 (2011). h.36



meninggal terlalu cepat, kecelakaan, dan sakit. faktanya dari masyarakat Indonesia masih kurang tau manfaat pada asuransi yaitu untuk menanggung suatu risiko, Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa Indeks literasi asuransi di Indonesia masih relatif rendah hanya mencapai 15,76% (2017) dan menurun dari 17,84% pada tahun 2013. Penetrasi pasar asuransi di Indonesia hanya 6-7% dari jumlah penduduk 265 juta jiwa dan hanya inklusi pada 1,7%.<sup>10</sup>

Asuransi yang bergerak pusat maupun cabang , Konvensional maupun syariah, Antara lain @takafulkeluarga @asuransi\_bumida @bumida.serang @syariahbumida dan masih banyak lagi akun instagram Perusahaan Asuransilainya, yang mana masyarakat lebih mudah mengakses informasi Asuransi melalui media Instagram.

## I. Metodologi Penelitian

Beberapa unsur metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Objek penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kualitatif, metode ini disebut kualitatif karena penelitian ini

---

<sup>10</sup> Restu Bias Primandhika, Ika Mustika, Latifah, 'Abdimas Siliwangi', *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Kesantunan Berbahasa Di Media Sosial*, 03.01 (2020), h. 49-59

membahas mengenai Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Literasi Asuransi di Masyarakat, dengan memanfaatkan data lapangan secara langsung dan akan dikembangkan oleh peneliti dengan metode deskriptif untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif.

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini akan menekankan pada pencairan makna. Pengertian. Perencanaan. Karakteristik. Gejala, symbol, maupun gambaran dari fenomena sehingga dapat disajikan dalam bentuk narasi. Dalam hal ini. Fenomena yang akan dibahas adalah fenomena terkait Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Literasi Asuransi di Masyarakat yang mana data dibutuhkan adalah informasi mengenai pandangan masyarakat.

## 3. Sumber dan jenis data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

### a. Sumber data primer

Dalam proses penelitian, sumber data utama dapat dikumpulkan melalui beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam data primer peneliti

akan memperoleh data secara langsung dari informan yang terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi dan mendukung data primer. Sumber data ini diperoleh dari sumber perpustakaan berupa buku, jurnal, skripsi, dokumen-dokumen atau data tertulis lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, dibutuhkan data mengenai Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Literasi Asuransi Syariah untuk itu peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Adalah proses tanya jawab yang dilakukan langsung dalam penelitian dimana peneliti dan informan bertatap muka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

b. Observasi non partisipan

Metode lainnya yang ada hubungannya dengan observasi non partisipan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tidak terlibat dalam kegiatan suatu kelompok. Dalam

hal ini, peneliti hanya sebagai seorang pengamat. Pengamatan dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Literasi Asuransi Syariah.

c. Dokumentasi

Berupa dari catatan, gambar, laporan, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Yang nantinya akan peneliti gunakan untuk melengkapi penulisan.

## **J. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini meliputi landasan teori, teori yang didapatkan akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data yang diperoleh.

**BAB IV : PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian dan analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil yang diperoleh